

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan pendekatan *Ekperimental Design*, karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Arikunto (2000:89) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan melihat hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (*treatment*)”.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diteliti dan tidak dipilih secara random. Kelompok tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberi Pre-Test dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan kemampuan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pre-test yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sugiyono, (2007)

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen

B = Kelompok Kontrol

O₁ = Pre-test sebelum diberikan perlakuan pada kelompok Eksperimen

O₂ = Post-test setelah diberikan perlakuan pada kelompok Eksperimen

x = Perlakuan menggunakan media papan flannel

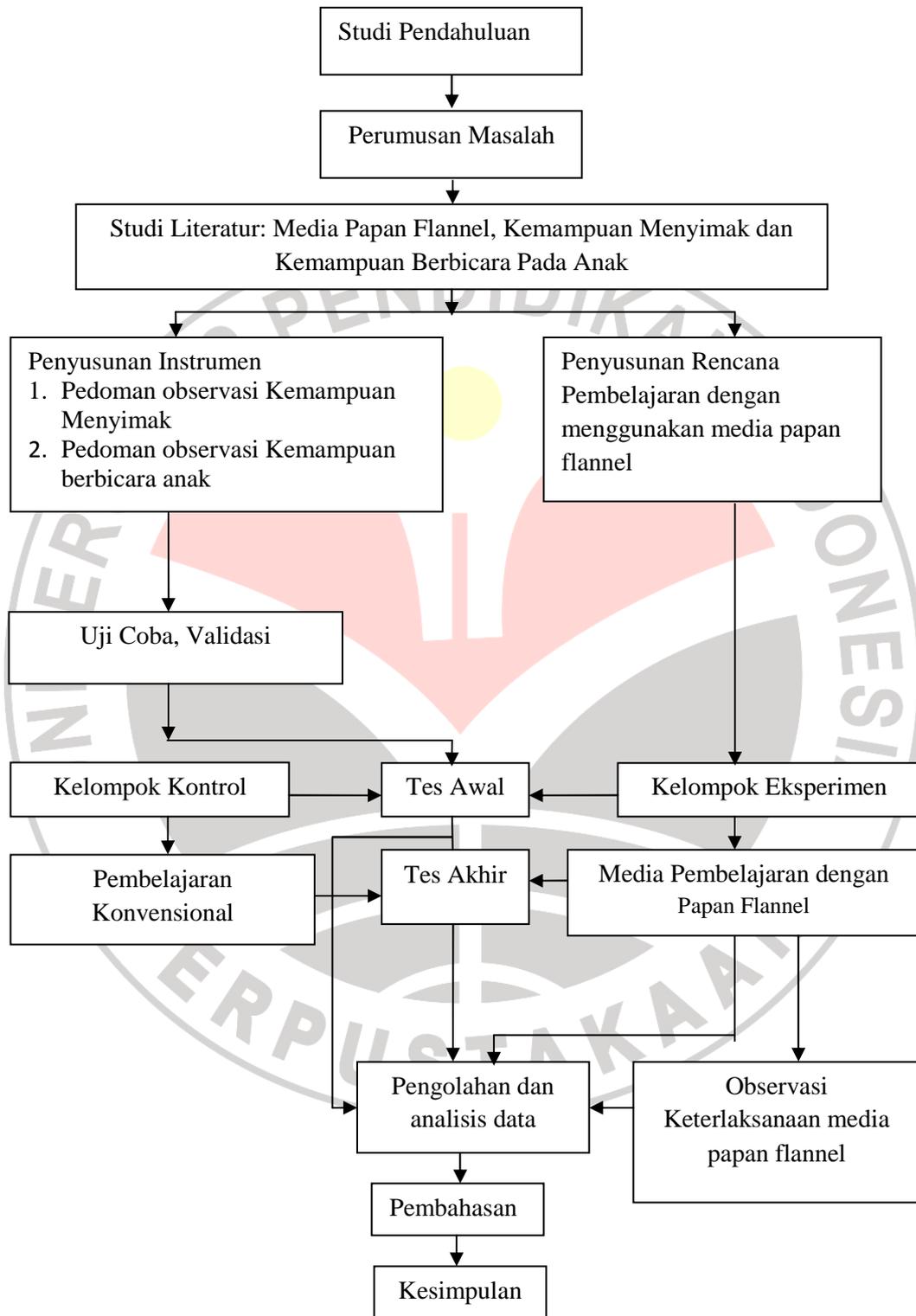
O₃ = Pre-test pada kelompok Kontrol

O₄ = Post-test pada kelompok Kontrol

Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut diatas, dikaitkan dengan penelitian ini, penelitian dilaksanakan untuk mengetahui penggunaan media papan flannel sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak pada TK Juwita Bandung.

B. Alur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam mewujudkan desain penelitian tersebut ditunjukkan dalam alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Proses Penelitian

Prosedur Penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini diawali dengan studi literatur terhadap program pembelajaran dan buku-buku pendidikan anak usia dini dalam upaya menganalisis konsep-konsep penting yang akan diajarkan, selanjutnya menyusun skenario pembelajaran tentang media papan flannel terhadap kelas eksperimen yang dikembangkan pada definisi konsep, indikator kemampuan menyimak dan berbicara dalam menyiapkan persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan penilaian serta alokasi waktu. Selanjutnya studi pengembangan kemampuan menyimak dan berbicara untuk menentukan instrumen yang akan dikembangkan melalui lembar observasi. Instrumen yang akan digunakan untuk melihat kemampuan menyimak dan berbicara anak terlebih dahulu didiskusikan dengan pembimbing sebelum diuji cobakan pada TK Swadaya.

2. Tahap penjajagan

Pada tahapan ini, peneliti mengunjungi Taman Kanak-kanak Juwita yang ada di Desa Cipadung Kecamatan Cibiru Bandung untuk meminta izin melaksanakan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Tahap berikutnya mendiskusikan dengan guru kelas yang dijadikan sebagai tempat

eksperimen tentang pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel dan sekaligus menetapkan jadwal penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan media papan flannel yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran dengan jadwal kegiatan tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 21 April 2011	Uji Instrument	TK Swadaya di Jln. Pagarsih No. 181 E Bandung
2.	Senin, 25 April 2011	Melatih guru mengenai media papan flannel	Guru kelas eksperimen
3.	Selasa- Rabu, 26 – 27 April 2011	Pretes	Kelas eksperimen dan kelas kontrol anak TK Juwita, Jalan Desa Cipadung no. 137 Cibiru Bandung
4.	Senin, 2 – 13 Mei 2011	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel	Kelas eksperimen
		Tidak diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel	Kelas kontrol
5.	Senin,	Postes	Kelas eksperimen dan

	16 – 17 Mei 2011		kelas kontrol
--	------------------	--	---------------

4. Tahap analisis

Setelah pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel selesai, data yang terkumpul dianalisis dan diolah secara statistik untuk data kuantitatif dan deskriptif untuk data kualitatif.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Juwita Bandung yang beralamat di Jalan Desa Cipadung No. 137 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut bersedia dijadikan tempat penelitian.
- b. Taman Kanak-Kanak Juwita Bandung merupakan salah satu TK yang sudah mempunyai integritas yang baik terutama dalam mengintegrasikan seluruh kemampuan anak dalam proses pembelajarannya.
- c. Belum pernah ada yang meneliti tentang penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan menyimak dan berbicara di Taman Kanak-kanak Juwita Bandung.

Subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2002) pada penelitian ini adalah 30 orang anak dan setiap kelompok masing-masing 15 orang untuk kelompok A, semester genap tahun ajaran 2010-2011.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, penulis mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Papan Flanel

Papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu untuk menempelkan potongan gambar-gambar atau simbol-simbol, dan semacamnya dengan tujuan menyampaikan suatu cerita atau menjelaskan sesuatu hal. Gambar-gambar atau simbol-simbol tersebut biasanya disebut item papan flanel (I Wayan Santyasa, 2007). Sebagai media pembelajaran, papan flanel harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) menyederhanakan hal yang kompleks, (b) menarik perhatian siswa, (c) memperjelas makna bahan ajar yang sedang dipelajari, (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan berpartisipasi, (e) menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar (Sadiman, 2002).

2. Kemampuan menyimak

Menyimak adalah proses menginterpretasi dan menerjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu. Menyimak melibatkan proses kognitif yang memerlukan perhatian dan konsentrasi dalam rangka memahami arti informasi yang disampaikan. Kemampuan menyimak dalam penelitian ini adalah (1) anak mampu mendengarkan dan membedakan bunyi, suara, bunyi bahasa dan

mengucapkannya, (2) mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana (Kurikulum TK dan RA, 2005).

3. Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan sebagai media dalam menyampaikan suatu ide, gagasan atau pendapat serta pemikirannya kepada orang lain untuk berbagai kepentingan. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kita sehingga maksud pembicaraan dapat dipahami oleh orang lain (Arsjad & Mukti, 1998).

Kemampuan berbicara yang akan diteliti adalah (1) berkomunikasi secara lisan dengan benar, dan (2) menguasai kosa kata yang diperlukan untuk komunikasi sehari-hari (kata benda, kata kerja, kata sifat, dan keterangan waktu) (Kurikulum TK dan RA, 2005).

E. Instrumen Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2008).

Pengembangan instrumen penelitian yang dimaksud adalah untuk mengungkap kemampuan menyimak dan berbicara anak TK Juwita Bandung. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikembangkan dari indikator yang disusun dalam kisi-kisi instrumen penelitian, digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak TK

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pula	Butir Soal
1.	Kemampuan Menyimak	Mendengarkan, membedakan bunyi suara dan mengucapkan bunyi bahasa	a. Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu b. Menirukan kembali 3-4 urutan kata c. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal/akhir yang sama (Misal: nama-sama dll)	Observasi	1, 2, 3, 4,5 6, 7, 8,9 10,11, 12
		Mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana	a. Melakukan 2-3 perintah secara sederhana b. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Observasi	13,14,15,16 17, 18, 19
2.	Kemampuan Berbicara	Berkomunikasi secara lisan	a. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana b. Menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana c. Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana	Observasi	1,2,3,4,5 6, 7, 8 9, 10, 11
		Memperkaya kosa kata untuk	a. Bercerita menggunakan kata	Observasi	12,13,14,15,16

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pula	Butir Soal
		bekomunikasi sehari-hari (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan waktu)	ganti aku, saya b. Menunjukkan gerakan-gerakan, misalnya: duduk, jongkok, berlari, makan, melompat, menangis, senang, sedih dan lain-lain c. Menyebutkan posisi/keterangan tempat. Misalnya: di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di kiri, di kanan dsb d. Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam)		17,18,19,20,21, 22 23,24,25,26 27,28,29

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi untuk keperluan penelitian dengan tiga interval penilaian. Skala pengukuran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Mampu = 3

Kurang Mampu = 2

Tidak Mampu = 1

Kisi-kisi tersebut di atas, peneliti uraikan dalam instrumen penelitian berupa pedoman observasi sebagai berikut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, peneliti menyusun dan menyiapkan dua teknik pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik utama

dalam penelitian ini karena penelitian ini akan meneliti perilaku atau sikap manusia, yaitu kemampuan menyimak dan berbicara pada anak TK. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan (Akdon, 2008).

Adapun jenis-jenis instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan di TK Juwita Bandung adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan catatan yang berisi segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan daftar *checklist* melalui observasi dengan menggunakan alat penilaian yang dikembangkan dari Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal Tahun 2003 dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi papan flannel dan perangkatnya sebagai media pembelajaran yang akan digunakan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data

lainnya yang relevan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran bahasa dengan menggunakan media papan flannel yang dilaksanakan di TK Juwita Bandung.

G. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu alat ukur (Arikunto dalam Ridwan, 2008). Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Validitas butir instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden uji coba

Kaidah keputusan: jika $r_{hitung} \geq 0,30$ berarti valid, sebaliknya

jika $r_{hitung} < 0,30$ berarti tidak valid

Uji signifikansi terhadap validitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir item valid dan signifikan.

Untuk mengetahui tingkat validitasnya, maka instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan pada anak TK Swadaya di Jalan Pagarsih Nomor 181E Bandung, yang secara umum memiliki tingkat kemampuan menyimak dan berbicara yang sama dengan kelompok anak yang akan dijadikan subjek penelitian ini.

Sebanyak 48 butir item (19 butir instrument kemampuan menyimak dan 29 butir instrument kemampuan berbicara) diujicobakan kepada 15 orang anak TK Swadaya dan diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Hasil Uji Validitas Pedoman Observasi Kemampuan Menyimak dan Berbicara

No. Soal	Validitas			Interpretasi	No. Soal	Validitas			Interpretasi
	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan			t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	
1	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	1	0,637	0.2451	Valid	Dipakai
2	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	2	0,411	0.2451	Valid	Dipakai
3	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	3	0,411	0.2451	Valid	Dipakai
4	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	4	0,637	0.2451	Valid	Dipakai
5	0,815	0.3077	Valid	Dipakai	5	0,583	0.2451	Valid	Dipakai
6	0,815	0.3077	Valid	Dipakai	6	0,846	0.2451	Valid	Dipakai
7	0,815	0.3077	Valid	Dipakai	7	0,429	0.2451	Valid	Dipakai
8	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	8	0,600	0.2451	Valid	Dipakai
9	0,729	0.3077	Valid	Dipakai	9	0,637	0.2451	Valid	Dipakai
10	0,720	0.3077	Valid	Dipakai	10	0,637	0.2451	Valid	Dipakai
11	0,440	0.3077	Valid	Dipakai	11	-0,434	0.2451	Tidak Valid	Tidak Dipakai
12	0,440	0.3077	Valid	Dipakai	12	0,845	0.2451	Valid	Dipakai
13	0,789	0.3077	Valid	Dipakai	13	0,475	0.2451	Valid	Dipakai
14	0,467	0.3077	Valid	Dipakai	14	0,460	0.2451	Valid	Dipakai
15	0,694	0.3077	Valid	Dipakai	15	0,460	0.2451	Valid	Dipakai
16	0,492	0.3077	Valid	Dipakai	16	0,625	0.2451	Valid	Dipakai
17	0,405	0.3077	Valid	Dipakai	17	0,626	0.2451	Valid	Dipakai
18	0,482	0.3077	Valid	Dipakai	18	0,637	0.2451	Valid	Dipakai
19	0,419	0.3077	Valid	Dipakai	19	0,894	0.2451	Valid	Dipakai

No. Soal	Validitas			Interpretasi	No. Soal	Validitas			Interpretasi
	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan			t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	
					20	0,846	0.2451	Valid	Dipakai
					21	0,846	0.2451	Valid	Dipakai
					22	0,894	0.2451	Valid	Dipakai
					23	0,460	0.2451	Valid	Dipakai
					24	0,460	0.2451	Valid	Dipakai
					25	0,402	0.2451	Valid	Dipakai
					26	0,402	0.2451	Valid	Dipakai
					27	0,845	0.2451	Valid	Dipakai
					28	-0,366	0.2451	Tidak Valid	Tidak Dipakai
					29	-0,14	0.2451	Tidak Valid	Tidak Dipakai

Dari 48 butir soal yang diuji validitasnya, diperoleh sebanyak 45 butir soal valid dan dipakai untuk penelitian, dan sebanyak 3 butir soal tidak valid dan tidak dipakai untuk penelitian.

Tabel 3.5.

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Setelah Uji Validitas

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Butir Pernyataan	Perubahan No Item Soal
1.	Kemampuan Menyimak	Mendengarkan, membedakan bunyi suara dan mengucapkan bunyi bahasa	a. Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu	Observasi	1, 2, 3, 4,5	1, 2, 3, 4,5
			b. Menirukan kembali 3-4 urutan kata		6, 7, 8,9	6, 7, 8,9
			c. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal/akhir yang sama (Misal: nama-sama dll)		10,11, 12	10,11, 12
		Mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana	d. Melakukan 2-3 perintah secara sederhana e. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Observasi	13,14,15, 16 17, 18, 19	13,14,15, 16 17, 18, 19

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Butir Pernyataan	Perubahan No Item Soal
2.	Kemampuan Berbicara	Berkomunikasi secara lisan	f. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana g. Menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana h. Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana	Observasi	1,2,3,4,5 6, 7, 8 9, 10, 11	1,2,3,4,5 6, 7, 8 9, 10
		Memperkaya kosa kata untuk berkomunikasi sehari-hari (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan waktu)	i. Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya j. Menunjukkan gerakan-gerakan, misalnya: duduk, jongkok, berlari, makan, melompat, menangis, senang, sedih dan lain-lain k. Menyebutkan posisi/keterangan tempat. Misalnya: di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di kiri, di kanan dsb l. Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam)	Observasi	12,13,14, 15,16 17,18,19 20,21, 22 23,24,25, 26 27,28,29	11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20, 21 22,23,24, 25 26

2. Uji Reliabilitas

Singarimbun (1995) menyatakan, reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat

dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan pengumpulan data. Jika suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur atau instrument tersebut reliable. Mengukur reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α = koefisien keandalan alat ukur

r = koefisien rata-rata korelasi antar item

k = jumlah item

Semakin tinggi koefisien alpha, maka kuesioner semakin reliabel, kriteria yang digunakan dalam koefisien reliabilitas sebesar 0,70 sebagai batas terendah kuesioner bisa diterima.

Tabel 3.6.

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et.al,: 2002; 70

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen observasi kemampuan menyimak diperoleh sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	19

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas butir soal instrumen kemampuan menyimak adalah *acceptable* atau dapat diterima, karena memperoleh skor 0,927 diatas 0,70.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen observasi kemampuan berbicara diperoleh sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	26

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas butir soal instrumen kemampuan berbicara adalah *acceptable* atau dapat diterima, karena memperoleh skor 0,947 diatas 0,70.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan permasalahan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak TK

Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gain) dengan rumus Hake (Cheng, et. Al, 2004):

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{post} = Skor Postest

S_{pre} = Skor Pretest

S_{maks} = Skor Maksimum Ideal

Gain yang dinormalisasi ini diinterpretasikan untuk menyatakan peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak TK dengan kriteria seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.
Kategori Tingkat Gain yang Dinormalisasi

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Pengaruh pembelajaran bahasa dengan menggunakan media papan flannel dapat dilihat dari perbandingan nilai g kelas eksperimen (yang menggunakan media papan flannel) dengan kelas kontrol (yang menggunakan media konvensional). Suatu pembelajaran dikatakan lebih efektif jika menghasilkan g lebih tinggi dibandingkan pembelajaran lainnya (Margendoller, 2006).

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media papan flannel dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak anak TK Juwita Bandung. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan, apakah statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data menggunakan *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2002), dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi dari data memenuhi asumsi normalitas.
- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi dari data tidak memenuhi asumsi normalitas

Jenis analisis statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif tergantung dari hasil pengujian normalitas data. Apabila data dari variable yang sedang diuji berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik yaitu uji t sampel independen, sebaliknya apabila dari data variabel yang sedang diuji tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney*. Statistik uji parametrik yang digunakan untuk menguji kemampuan menyimak dan berbicara antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah uji t sample independen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Cooper & Schindler, 2006:510)

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata skor anak kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata skor anak kelompok kontrol

n_1 = banyaknya jumlah anak pada kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya jumlah anak pada kelompok kontrol

S_i^2 = nilai variasi data dari masing-masing kelompok

Kriteria ujinya adalah:

Tolak H_0 jika $|t| > t_{1-\alpha/2}$ dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi dengan dk = (n_1+n_2-2) dan peluang $(1-\alpha)$.

Statistik uji nonparametrik yang digunakan untuk menguji menyimak dan berbicara anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah uji beda dua sampel independen dengan menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Sample Test*).

